

ABSTRAK

Kecemasan sering terjadi pada pasien yang akan melakukan tindakan operasi salah satunya yaitu operasi *section caesarea*. Pasien yang gelisah dan takut sering bertanya terus-menerus dan berulang-ulang, walaupun pertanyaannya sudah dijawab. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara komunikasi terapeutik dengan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi *sectio caesarea* di Ruang Melati Rumah Sakit Marinir Ewa Pangalila Gunung Sari Surabaya.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi sebesar 35 orang, sampel 32 responden diambil dari teknik *non- probability sampling* dengan *consecutive sampling*. Variabel independen penelitian ini komunikasi terapeutik dan variabel dependen tingkat kecemasan pada pasien pre operasi *section caesarea*. Instrument penelitian menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan *rank spearman* dengan nilai kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 32 responden sebagian besar (53,1%) responden menyatakan bahwa komunikasi perawat kurang baik, setengahnya (50,0%) mengalami kecemasan berat. Hasil uji statistik *rank spearman* $\rho = 0,004 < \alpha = 0,05$ menunjukkan ada hubungan antara komunikasi terapeutik dengan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi *section caesarea*.

Agar komunikasi terapeutik dapat dicapai dengan baik perawat lebih mendekati diri antara perawat dengan pasien dalam bentuk perkataan dan perbuatan terutama pada pasien persiapan untuk operasi agar kecemasan yang dirasakan oleh pasien berkurang.

Kata kunci: komunikasi terapeutik, kecemasan pre operasi *sectio caesarea*.